BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Hidayatul Ulum yang terletak di jalan Handil Setia Warga Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar. MI Hidayatul Ulum merupakan lembaga pendidikan formal yang berada dibawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Banjar.

1. Sejarah Singkat MI Hidayatul Ulum

Pada tanggal 1 Agustus 1982 didirikanlah madrasah ibtidaiyah yang diberi nama Hidayatul Ulum yang berlokasi di Handil Setia Warga Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar.

Adapun kepemimpinan yang menjabat sebagai kepala sekolah MI Hidayatul Ulum sejak awal berdiri sampai dengan sekarang adalah sebagai berikut:

a. H. Muhammad Tahun 1982-1985

b. Abdul Hamid Tahun 1985-2000

c. M.Yusran Tahun 2001-Sekarang

2. Keadaan Siswa MI Hidayatul Ulum

Jumlah siswa MI Hidayatul Ulum secara keseluruhan berjumlah 128 orang yang terdiri dari laki-laki 60 orang siswa dan yang berjenis kelamin perempuan 68 orang, mengenai jumlah siswa perkelas dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1. Jumlah Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Kelas	L	P	∑	Wali Kelas
1	I	17	18	35	Bahjah
2	II	9	11	20	Amanah
3	III	13	14	27	Abdul Hayat
5	V	13	10	23	Karmila
6	VI	8	9	17	Hamsiah
∑		60	68	128	

3. Keadaan Guru MIS Hidayatul Ulum

Tabel 4.2. Keadaan Guru MI Hidayatul Ulum

No	Nama Guru	Status	Jabatan	Kelas
1	M.Yusran	Honorer	Kepala Sekolah/ Guru Al-Qur'an Hadits	IV/VI
2	Fauzi	PNS	Guru Aqidah Akhlak/SKI	I
3	Abdul Hayat	PNS	Guru Fiqih	II
4	Mardiah	Honorer	Guru Matematika	III/VI
5	Hamsiah	Honorer	Guru B.Indonesia	III/VI
6	Karmila	Honorer	Guru IPA/IPS	III/VI
7	Bahjah, S.Pd	Honorer	Guru PKn	III/VI
8	Amanah	Honorer	Guru B.Arab/Panjaskes	I/VI
9	Mutmainah	Honorer	Guru Muatan Lokal	IV/VI

4. Visi dan Misi MI Hidayatul Ulum

a. Visi MI Hidayatul Ulum

"Menciptakan madrasah sebagai lembaga pendidikan yang Islami dan berkualitas serta membangun citra madrasah sebagai mitra terpercaya dimasyarakat dalam rangka untuk mencerdaskan anak didik seutuhnya."

b. Misi MI Hidayatul Ulum.

1) Menyiapkan generasi muslim yang memiliki potensi dibidang IMTAQ dan IPTEK.

2) Meningkatkan profesionalisme guru sehingga mampu mengembangkan sistem pembelajaran yang efektif dan efesien.
3) Meningkatkan mutu manajemen madrasah yang lebih efektif dan transparan.
4) Menjalin hubungan yang harmonis dengan orang tua atau masyarakat dalam membina madrasah yang bermutu dan berkualitas sehingga mampu menumbuh kembangkan akhlakul karimah.

5. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Hidayatul Ulum

Gedung sekolah terdiri dari:

6 Ruang Belajar

1 Ruang Guru

1 Ruang Kepala Sekolah

1 Ruang UKS

1 Ruang Perpustakaan

1 Ruang Musolla

1 Ruang TU

Sumber: *Hasil Wawancara dengan kepala MI Hidayatul Ulum*.

B. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Ulum Kabupaten Banjar. Subjek penelitian adalah siswa kelas V MI Hidayatul Ulum yang berjumlah 23 orang yang terdiri dari 13 orang laki-laki dan 10 orang perempuan.

Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah belum diketahuinya bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan inquiri pada mata pelajaran IPA (sains) materi daur air. Untuk itu direncanakan penelitian tindakan kelas dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui pendekatan inquiri terhadap pembelajaran IPA (sains) materi daur air di kelas V semester II Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Ulum Kabupaten Banjar.

C. Persiapan Penelitian

Adapun persiapan yang dialakukan oleh peneliti sebelum melaksanakan tindakan kelas ini yaitu:

1. Peneliti telah mendapatkan izin penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Nomor IN.04/11.2/TL.00/69/2013, dan Kementerian Agama Kabupaten Banjar Kd.17.03/4/PP.00.9/16/2013, serta izin dari sekolah yaitu Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Ulum Kabupaten Banjar. Adapun waktu penelitian yang diberikan dari tanggal 14 Januari 2013 sampai dengan 14 Maret 2013. Penelitian tersebut dilaksanakan dalam 4 kali pertemuan. Pertemuan 1 siklus I dilaksanakan pada tanggal 14 Januari 2013 dan pertemuan 2 siklus I dilaksanakan pada tanggal 15 Januari 2013. Kemudian pertemuan 1 siklus II dilaksanakan pada tanggal 21 Januari 2013 dan pertemuan 2 siklus II dilaksanakan pada tanggal 22 Januari 2013.
2. Penilitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan dua cara pengamatan, yaitu:
    a. Pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti terhadap kegiatan pembelajaran;

b. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh teman sejawat (kolaborator) terhadap kegiatan pembelajaran di kelas yang akan dijadikan bahan masukan bagi Peneliti untuk perbaikan kegiatan pembelajaran pada siklus berikutnya.

D. Hasil Tindakan Kelas

1. Tindakan Kelas Siklus I Pertemuan 1 (Senin/14 Januari 2013)

a. Persiapan

1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan kompetensi dasar mendeskripsikan proses daur air dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya
2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Kegiatan Belajar Mengajar

1) Kegiatan Awal (10 menit)

a) Guru memberi salam
b) Membaca doa
c) Absensi siswa
d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, dan menjelaskan manfaat dari pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa di dalam belajar.

e) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.

f) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan yang telah lalu.

g) Guru melakukan tes awal dengan melakukan tanya jawab. Guru memberi penguatan bila jawaban benar, dan memberi kesempatan kepada peserta yang lain bila jawaban salah.

2) Kegiatan Inti (50 menit)

a) Guru menjelaskan materi tentang konsep daur air

b) Guru menjelaskan tentang hal-hal yang berhubungan dengan kegunaan air.

c) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan.

d) Guru membina suasana belajar yang responsif dengan mengkondisikan siswa dalam melaksanakan pembelajaran melalui pendekatan inquiri

e) Guru mengorganisasikan siswa dalam beberapa kelompok untuk melakukan kegiatan pengamatan tentang hal-hal yang berhubungan dengan materi daur air.

f) Guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada masing-masing kelompok

g) Guru mengajak siswa untuk mencari persoalan yang mengandung teka teki, dan berpikir untuk memecahkan persoalan tersebut.

h) Guru meminta siswa untuk menentukan dan mencari jawaban yang sesuai dengan permasalahan yang ditemukan.

i) Guru membimbing siswa untuk mendiskusikan hasil temuan yang diperolehnya

3) Kegiatan Akhir (10 menit)

a) Melakukan tes kepada siswa.

b) Memberikan penghargaan kepada kelompok yang paling bagus dalam memberikan penjelasan tentang hasil penemuannya tersebut.

c) Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan.

d) Guru menutup pelajaran dengan membaca doa.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu 2 x 35 menit, dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Indikator/Aspek yang diamati	Skor
I	**Pra Pembelajaran**	
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran	5
2	Memeriksa kesiapan siswa	3
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari	3
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	4
5	Apersepsi	2
6	Memotivasi siswa	2
II	**Kegiatan Inti Pembelajaran**	
7	Menjelaskan materi tentang konsep daur air secara singkat	4
8	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya	4
9	Mengkondisikan siswa agar siap melaksanakan proses pembelajaran melalui pendekatan inquiri	3
10	Membagi dan menjelaskan Lembar kerja siswa	5
11	Memberikan tantangan kepada siswa untuk memecahkan suatu permasalahan yang mengandung teka-teki	5
12	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai	4
13	Melaksanakan pembelajaran secara runtun	3
14	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	4

Lanjutan Tabel 4.3

No	Indikator/Aspek yang diamati	Skor
15	Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan	2
16	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	3
17	Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran melalui pendekatan inquiri	5
18	Mengajak siswa melakukan pengamatan pada persoalan yang mengandung teka-teki dan meminta mencari jawaban dari hasil temuan yang berhubungan dengan materi pembelajaran	5
19	Mengajukan pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk berpikir dan mencari informasi yang dibutuhkan	4
20	Mengamati/mengawasi aktivitas siswa dalam pembelajaran melaui metode inquiri serta mencatat kesimpulan dari kegiatan tersebut yang dapat diambil pelajaran	4
21	Menunjukkan kepada siswa tentang data yang relevan dalam mengambil kesimpulan pada suatu hipotesis	4
22	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	2
23	Menggunakan media dan metode yang bervariasi	3
24	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas	2
25	Menumbuhkan partisifasi aktif siswa dalam pembelajaran	3
26	Menumbuhkan kecerian dan antusiasme siswa dalam kegiatan pembelajaran	2
III	**Kegiatan Akhir**	
27	Membimbing siswa menyimpulkan pelajaran	3
28	Memberi nilai dan menyampaikan hasil penilaian kepada siswa	3
29	Memberi penghargaan dengan ucapan/ sikap	3
30	Memberikan PR sebagai bagian dari remidial/ pengayaan	4
	∑	103

Keterangan:

Skor :

1 =tidak terlaksana
2 =kurang terlaksana dengan baik
3 =cukup terlaksana dengan baik
4 =terlaksana dengan baik
5 =terlaksana dengan sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{103}{150} \times 100 = 68{,}67\% \text{ (baik)}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru secara keseluruhan sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana. Namun meskipun demikian masih ada beberapa kegiatan yang belum mampu dilaksanakan guru secara baik dan maksimal, diantaranya adalah:

a) pelaksanaan apersepsi dan memotivasi siswa pada kegiatan awal
b) kemampuan mengaitkan materi pelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan pada kegiatan inti dan menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam kegiatan pembelajaran serta menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas
c) Membimbing siswa dalam menyimpulkan pembelajaran pada kegiatan akhir.

Secara keseluruhan data pada tabel menunjukkan bahwa proses pembelajaran berlangsung secara kondusif, lancar, tertib serta tujuan pembelajaran pun dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran IPA materi daur air dengan menggunakan pendekatan inquiri terhadap pelajaran IPA kelas V Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Ulum, bisa dilihat pada tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4. Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Pertemuan 1 (Siklus I)

No	Sikap yang dinilai	Skor
1	Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran	3
2	Perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi pembelajaran	4
3	Bertanya/menjawab pertanyaan guru	2
4	Keseriusan siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar	3
5	Menanggapi /mengerjakan Lembar Kerja Siswa	3
6	Disiplin dalam berdiskusi	3
7	Partisipasi aktif siswa dalam mengikuti pelajaran melalui metode Inquiri	4
8	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran	3
9	Kelengkapan alat belajar	3
10	Keterlibatan siswa dalam menyimpulkan pembelajaran	2
∑		30

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\ \%$$

$$= \frac{30}{50} \times 100 = 60\% \quad \text{(cukup aktif)}$$

Dari rata-rata persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa secara klasikal dalam kegiatan belajar mengajar berada dalam kategori cukup aktif. Kegiatan-kegiatan yang masih belum optimal, antara lain adalah keseriusan siswa di dalam mengikuti pembelajaran melalui pendekatan inquiri, partisipasi siswa dalam kelompok, bertanya/menjawab pertanyaan guru, dan menanggapi hasil temuan yang mereka lakukan. Kurang optimalnya aktivitas siswa dalam pembelajaran ini terjadi karena metode ini memang jarang sekali digunakan terutama di kelas V Madrasah Ibtidaiyah sehingga anak belum terbiasa.

3) Tes Hasil Belajar/Evaluasi

Tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Ulum dengan menggunakan pendekatan inquiri pada pertemuan pertama siklus I bisa dilihat pada tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5. Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

N	F	NxF	(%)
7	1	7	5,19
6	15	90	68,18
5	7	35	26,63
∑	23	132	100
Rata-rata	5,73		

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes siswa adalah 5,87. Hal ini berarti secara klasikal hasil belajar siswa masih belum tuntas karena persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan adalah 6,50 dan dari 23 orang siswa tersebut yang mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal hanya ada 15 siswa (68,18%) sedang yang belum mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal ada 7 siswa atau sekitar 26,63%. Oleh karena itu perlu ditingkatkan lagi dan tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

2. Pertemuan kedua 2 (Selasa/15 Januari 2013)

a. Persiapan

1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

a. Kegiatan Belajar Mengajar

1) Kegiatan Awal (5 menit)

a) Guru memberi salam

b) Membaca doa

c) Absensi siswa

d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, dan menjelaskan manfaat dari pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

e) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.

f) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan yang telah lalu.

g) Guru melakukan tes awal dengan melakukan tanya jawab. Guru memberi penguatan bila jawaban benar, dan memberi kesempatan kepada peserta yang lain bila jawaban salah.

2) Kegiatan Inti (15 menit)

a) Guru menjelaskan materi tentang konsep daur air dengan sub materi manfaat air

b) Guru menjelaskan tentang hal-hal yang berhubungan dengan kegunaan air.

c) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan.

d) Guru membina suasana belajar yang responsif dengan mengkondisikan siswa dalam melaksanakan pembelajaran

e) Guru mengorganisasikan siswa dalam beberapa kelompok untuk melakukan kegiatan pengamatan tentang hal-hal yang berhubungan dengan materi daur air.

f) Guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada masing-masing kelompok

g) Guru mengajak siswa untuk mencari persoalan yang mengandung teka teki, dan berpikir untuk memecahkan persoalan tersebut.

h) Guru meminta siswa untuk menentukan dan mencari jawaban yang sesuai dengan permasalahan yang ditemukan.

i) Guru membimbing siswa untuk mendiskusikan hasil temuan yang diperolehnya

3) Kegiatan Akhir (15 menit)

a) Melakukan tes kepada siswa.

b) Memberikan penghargaan kepada kelompok yang paling bagus dalam memberikan penjelasan tentang hasil penemuannya tersebut.

c) Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan.

d) Guru menutup pelajaran dengan membaca doa.

b. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu 2 x 35 menit, dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.6. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Indikator/Aspek yang di amati	Skor
I	**Pra Pembelajaran**	
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran	5
2	Memeriksa kesiapan siswa	4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari	5
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	5
5	Apersepsi	4
6	Memotivasi siswa	4
II	**Kegiatan Inti Pembelajaran**	
7	Menjelaskan materi tentang konsep daur air secara singkat	5
8	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya	5
9	Mengkondisikan siswa agar siap melaksanakan proses pembelajaran melalui pendekatan inquiri	5
10	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok kecil	5
11	Membagi dan menjelaskan Lembar kerja siswa	5
12	Membimbing siswa untuk melakukan diskusi dan petunjuk kerja dalam kelompok	5
13	Melaksanakan pembelajaran secara runtun	4
14	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai	4
15	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	5
16	Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan	2
17	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	5
18	Mengajak siswa melakukan pengamatan pada persoalan yang mengandung teka-teki dan meminta mencari jawaban dari hasil temuan yang berhubungan dengan materi pembelajaran	5
19	Mengajukan pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk berpikir dan mencari informasi yang dibutuhkan	4
20	Mengamati/mengawasi aktivitas siswa dalam pembelajaran melaui metode inquiri serta mencatat kesimpulan dari kegiatan tersebut yang dapat diambil pelajaran	4
21	Menunjukkan kepada siswa tentang data yang relevan dalam mengambil kesimpulan pada suatu hipotesis	4
22	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	3
23	Menggunakan media dan metode yang bervariasi	4
24	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas	3
25	Menumbuhkan partisifasi aktif siswa dalam pembelajaran	4
26	Menumbuhkan kecerian dan antusiasme siswa dalam kegiatan pembelajaran	4
III	**Kegiatan Akhir**	
27	Membimbing siswa menyimpulkan pelajaran	3
28	Memberi nilai dan menyampaikan hasil penilaian kepada siswa	3

Lanjutan Tabel 4.6

No	Indikator/Aspek yang di amati	Skor
29	Memberi penghargaan dengan ucapan/ sikap	3
30	Memberikan PR sebagai bagian dari remidial/ pengayaan	4
	∑	125

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{125}{150} \times 100 = 83{,}33\% \quad \text{(sangat baik)}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru secara keseluruhan sudah berjalan dengan sangat baik dan sesuai dengan rencana. Namun meskipun demikian masih ada beberapa Aspek/kegiatan yang belum mampu dilaksanakan guru secara maksimal. Adapun kegiatan yang belum mampu diperbaiki guru secara maksimal adalah kegiatan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan. Sedangkan kegiatan-kegiatan yang telah mampu diperbaiki guru pada pertemuan kedua ini diantaranya adalah pelaksanaan apersepsi dan memotivasi siswa pada kegiatan awal, kemampuan mengaitkan materi pelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan, dan penggunaan bahasa lisan pada kegiatan inti, dan dan pemberian PR sebagai bagian dari kegiatan remedial dan pengayaan serta menyampaikan hasil tes akhir pada kegiatan akhir.

Untuk mengetahui lebih jauh kemampuan guru menerapkan pembelajaran melalui pendekatan inquiri ini dalam pembelajaran materi daur air pada mata pelajaran IPA maka peneliti perlu melanjutkannya pada siklus kedua.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran materi daur air dengan menggunakan pendekatan inquiri pada mata pelajaran IPA kelas V Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Ulum, bisa dilihat pada tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7. Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Pertemuan 2 (Siklus I)

No	Sikap yang dinilai	Skor
1	Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran	3
2	Perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi pembelajaran	4
3	Bertanya/menjawab pertanyaan guru	3
4	Keseriusan siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar	3
5	Menanggapi /mengerjakan Lembar Kerja Siswa	4
6	Disiplin dalam berdiskusi	3
7	Partisipasi aktif siswa dalam mengikuti pelajaran melalui metode Inquiri	4
8	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran	4
9	Kelengkapan alat belajar	4
10	Keterlibatan siswa dalam menyimpulkan pembelajaran	3
∑		35

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{35}{50} \times 100 = 70\% \text{ (sangat aktif)}$$

Dari rata-rata persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa secara klasikal dalam kegiatan belajar mengajar berada dalam kategori sangat aktif, walaupun pada kegiatan-kegiatan tertentu masih ada yang belum optimal, seperti persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran, tanggapan siswa ketika diberi motivasi, perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi pembelajaran dan keseriusan dalam mengikuti pembelajaran melalui pendekatan inquiri, mengamati hasil temuan, partisipasi kelompok, dan terutama sekali aktivitas bertanya/menjawab pertanyaan guru. Namun kalau diamati secara keseluruhan beberapa aktivitas siswa pada pertemuan pertama yang masih belum optimal sudah dapat diperbaiki oleh guru.

3) Tes Hasil Belajar/Evaluasi

Tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Ulum dengan menggunakan pendekatan inquiri pada pertemuan pertama siklus I bisa dilihat pada tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.8 Frekuensi Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I)

N	F	NxF	(%)
7	6	42	30,00
6	13	78	55,72
5	4	20	14,28
∑	23	140	100
Rata-rata	-	6,09	-

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes siswa adalah 6,09. Hal ini berarti secara klasikal hasil belajar siswa masih belum memenuhi persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan yaitu 6,5. Namun dari 23 orang siswa tersebut masih terdapat 4 orang siswa (14,28%) yang belum

mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal. Oleh karena itu perlu ditingkatkan lagi dan tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus II.

d. Refleksi Tindakan Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar, dan hasil tes belajar tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

1. Kegiatan pembelajaran materi daur air pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan inquiri sebagai metode pembelajaran IPA pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Ulum Kabupaten Banjar dapat terlaksana dengan baik dan dinyatakan cukup efektif. Beberapa kegiatan pada pembelajaran pertemuan pertama yang masih kurang, sudah dapat diperbaiki seperti melakukan apersepsi, mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan dan memberikan PR pada akhir pembelajaran dengan kategori tidak terlaksana dengan baik sudah dapat diperbaiki.

Dari kegiatan-kegiatan tersebut yang perlu menjadi perhatian guru untuk perbaikan kegiatan pembelajaran pada siklus II nanti adalah bagaimana guru berusaha untuk mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan.

2. Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran cukup aktif dan mendukung, berdasarkan temuan tersebut, maka pembelajaran dengan menggunakan pendekatan inquiri pada materi daur air mata pelajaran IPA (Sains) kelas V Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Ulum mampu meningkatkan hasil belajar

siswa, meskipun belum menunjukkan hasil yang maksimal. Oleh karena itu pembelajaran ini akan dilanjutkan pada siklus ke II.

3. Tindakan Kelas Siklus II Pertemuan 1 (Senin/ 21 Januari 2013)

a. Persiapan

1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Kegiatan Belajar Mengajar

1) Kegiatan Awal (15 menit)

a) Guru memberi salam
b) Membaca doa
c) Absensi siswa
d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, dan menjelaskan manfaat dari pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa di dalam belajar.
e) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
f) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan yang telah lalu.

g) Guru melakukan tes awal dengan melakukan tanya jawab. Guru memberi penguatan bila jawaban benar, dan memberi kesempatan kepada peserta yang lain bila jawaban salah.

2) Kegiatan Inti (40 menit)

a) Guru menjelaskan materi tentang konsep daur air dengan sub materi kegiatan yang mempengaruhi daur air.

b) Guru menjelaskan tentang hal-hal yang berhubungan dengan kegunaan air.

c) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan.

d) Guru membina suasana belajar yang responsif dengan mengkondisikan siswa dalam melaksanakan pembelajaran

e) Guru mengorganisasikan siswa dalam beberapa kelompok untuk melakukan kegiatan pengamatan tentang hal-hal yang berhubungan dengan materi daur air.

f) Guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada masing-masing kelompok

g) Guru mengajak siswa untuk mencari persoalan yang mengandung teka teki, dan berpikir untuk memecahkan persoalan tersebut.

h) Guru meminta siswa untuk menentukan dan mencari jawaban yang sesuai dengan permasalahan yang ditemukan.

i) Guru membimbing siswa untuk mendiskusikan hasil temuan yang diperolehnya

3) Kegiatan Akhir (15 menit)

a) Melakukan tes kepada siswa.

b) Memberikan penghargaan kepada kelompok yang paling bagus dalam memberikan penjelasan tentang hasil penemuannya tersebut.

c) Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan.

d) Guru menutup pelajaran dengan membaca doa.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu 2 x 35 menit, dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.9. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus II)

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor
I	**Pra Pembelajaran**	
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran	5
2	Memeriksa kesiapan siswa	4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari	5
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	5
5	Apersepsi	5
6	Memotivasi siswa	4
II	**Kegiatan Inti Pembelajaran**	
7	Menjelaskan materi tentang konsep daur air dan penggunaannya secara singkat	5
8	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya	5
9	Mengkondisikan siswa agar siap melaksanakan proses pembelajaran melalui pendekatan inquiri	5
10	Membagi dan menjelaskan Lembar kerja siswa	5
11	Menguasai kelas	5
12	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai	5
13	Melaksanakan pembelajaran secara runtun	4
14	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	5
15	Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan	5
16	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	4
17	Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran melalui pendekatan inquiri	5

Lanjutan Tabel 4.9

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor
18	Mengajak siswa melakukan pengamatan pada persoalan yang mengandung teka-teki dan meminta mencari jawaban dari hasil temuan yang berhubungan dengan materi pembelajaran	5
19	Mengajukan pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk berpikir dan mencari informasi yang dibutuhkan	5
20	Mengamati/mengawasi aktivitas siswa dalam pembelajaran melaui metode inquiri serta mencatat kesimpulan dari kegiatan tersebut yang dapat diambil pelajaran	5
21	Menunjukkan kepada siswa tentang data yang relevan dalam mengambil kesimpulan pada suatu hipotesis	4
22	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	5
23	Menggunakan media dan metode yang bervariasi	4
24	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas	5
25	Menumbuhkan partisifasi aktif siswa dalam pembelajaran	5
26	Menumbuhkan kecerian dan antusiasme siswa dalam kegiatan pembelajaran	5
III	**Kegiatan Akhir**	
27	Membimbing siswa menyimpulkan pelajaran	3
28	Memberi nilai dan menyampaikan hasil penilaian kepada siswa	3
29	Memberi penghargaan dengan ucapan/ sikap	3
30	Memberikan PR sebagai bagian dari remidial/ pengayaan	4
	$\sum$	137

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{137}{150} \times 100 = 91{,}33\% \text{ (sangat baik)}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru secara keseluruhan sudah berjalan dengan sangat baik dan sesuai dengan rencana. Pada kegiatan pembelajaran pertemuan pertama siklus II ini guru telah mampu memperbaiki berbagai kesalahan atau kekurangan pada siklus I.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran materi daur air melalui pendekatan inquiri pada mata pelajaran IPA kelas V Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Ulum, bisa dilihat pada tabel 4.10 berikut.

Tabel 4.10. Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus II)

No	Sikap yang dinilai	Skor
1	Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran	4
2	Perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi pembelajaran	5
3	Bertanya/menjawab pertanyaan guru	4
4	Keseriusan siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar	4
5	Menanggapi /mengerjakan Lembar Kerja Siswa	3
6	Disiplin dalam berdiskusi	5
7	Partisipasi aktif siswa dalam mengikuti pelajaran melalui metode Inquiri	3
8	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran	4
9	Kelengkapan alat belajar	4
10	Keterlibatan siswa dalam menyimpulkan pembelajaran	4
∑		40

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{40}{50} \times 100 = 80\% \text{ (sangat aktif)}$$

Dari rata-rata persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa secara klasikal dalam kegiatan belajar mengajar berada dalam kategori sangat aktif, walaupun masih ada kegiatan-kegiatan tertentu yang belum optimal, seperti Partisipasi aktif siswa dalam mengikuti pelajaran melalui metode Inquiri, menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa hasil diskusi kelompok lain, dan kemampuan bertanya/menjawab pertanyaan guru.

Aktivitas siswa yang masih belum mampu dimotivasi guru adalah kemampuan menanyakan hal-hal yang belum dimengerti dan kemampuan siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan guru.

3) Tes Hasil Belajar/Evaluasi

Tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Ulum dengan menggunakan pendekatan inquiri pada pertemuan pertama siklus II bisa dilihat pada tabel 4.11 berikut.

Tabel 4.11. Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus II)

N	F	NxF	(%)
8	3	24	15,00
7	16	112	70,00
6	4	24	15,00
∑	23	160	100
Rata-rata	6,95		

Berdasarkan tabel 4.11 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes siswa adalah 6,95. Hal ini berarti secara klasikal hasil belajar siswa telah memenuhi persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan yaitu 6,50. Dan dari 23 orang siswa tersebut yang mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal ada 19 siswa (61,44%) sedang yang belum mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal hanya tinggal 4 siswa atau sekitar 15,00%.

4. Pertemuan 2 (Selasa/22 Januari 2013)

a. Persiapan

1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Kegiatan Belajar Mengajar

1) Kegiatan Awal (15 menit)

a) Guru memberi salam
b) Membaca doa
c) Absensi siswa
d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, dan menjelaskan manfaat dari pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa di dalam belajar.
e) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
f) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan yang telah lalu.
g) Guru melakukan tes awal dengan melakukan tanya jawab. Guru memberi penguatan bila jawaban benar, dan memberi kesempatan kepada peserta yang lain bila jawaban salah.

2) Kegiatan Inti (40 menit)

a) Guru menjelaskan materi tentang konsep daur air dengan sub materi tindakan penghematan air
b) Guru menjelaskan tentang hal-hal yang berhubungan dengan kegunaan air.
c) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan.

d) Guru membina suasana belajar yang responsif dengan mengkondisikan siswa dalam melaksanakan pembelajaran
e) Guru mengorganisasikan siswa dalam beberapa kelompok untuk melakukan kegiatan pengamatan tentang hal-hal yang berhubungan dengan materi daur air.
f) Guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada masing-masing kelompok
g) Guru mengajak siswa untuk mencari persoalan yang mengandung teka teki, dan berpikir untuk memecahkan persoalan tersebut.
h) Guru meminta siswa untuk menentukan dan mencari jawaban yang sesuai dengan permasalahan yang ditemukan.
i) Guru membimbing siswa untuk mendiskusikan hasil temuan yang diperolehnya

3) Kegiatan Akhir (15 menit)

a) Melakukan tes kepada siswa.
b) Memberikan penghargaan kepada kelompok yang paling bagus dalam memberikan penjelasan tentang hasil penemuannya tersebut.
c) Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan.
d) Guru menutup pelajaran dengan membaca doa.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu 2 x 35 menit, dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut.

Tabel 4.12. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Indikator/Aspek yang di amati	Skor
I	**Pra Pembelajaran**	
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran	5
2	Memeriksa kesiapan siswa	5
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari	5
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	5
5	Apersepsi	5
6	Memotivasi siswa	5
II	**Kegiatan Inti Pembelajaran**	
7	Menjelaskan materi tentang konsep daur air dan penggunaannya secara singkat	5
8	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya	5
9	Mengkondisikan siswa agar siap melaksanakan proses pembelajaran melalui pendekatan inquiri	5
10	Membagi dan menjelaskan Lembar kerja siswa	5
11	Menguasai kelas	5
12	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai	5
13	Melaksanakan pembelajaran secara runtun	5
14	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	5
15	Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan	5
16	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	5
17	Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran melalui pendekatan inquiri	5
18	Mengajak siswa melakukan pengamatan pada persoalan yang mengandung teka-teki dan meminta mencari jawaban dari hasil temuan yang berhubungan dengan materi pembelajaran	5
19	Mengajukan pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk berpikir dan mencari informasi yang dibutuhkan	5
20	Mengamati/mengawasi aktivitas siswa dalam pembelajaran inquiri serta mencatat kesimpulan dari kegiatan tersebut yang dapat diambil pelajaran	5
21	Menunjukkan kepada siswa tentang data yang relevan dalam mengambil kesimpulan pada suatu hipotesis	5

Lanjutan Tabel 4.12

No	Indikator/Aspek yang di amati	Skor
22	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	4
23	Menggunakan media dan metode yang bervariasi	5
24	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas	4
25	Menumbuhkan partisifasi aktif siswa dalam pembelajaran	5
26	Menumbuhkan kecerian dan antusiasme siswa dalam kegiatan pembelajaran	5
III	**Kegiatan Akhir**	
27	Membimbing siswa menyimpulkan pelajaran	5
28	Memberi nilai dan menyampaikan hasil penilaian kepada siswa	5
29	Memberi penghargaan dengan ucapan/ sikap	5
30	Memberikan PR sebagai bagian dari remidial/ pengayaan	5
	∑	146

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{146}{150} \times 100 = 97{,}33\% \text{ (sangat baik)}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru secara keseluruhan telah berjalan dengan sangat baik dan sesuai dengan rencana. Dari 30 kegiatan, 28 kegiatan atau sekitar 97,33% telah dapat dilaksanakan dengan maksimal, sedangkan 1 kegiatan lainnya (2,67%) tidak terlaksana dengan baik.

Data observasi yang ada pada tabel 4.12 secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses pembelajaran berlangsung secara kondusif, lancar, tertib serta tujuan pembelajaran pun dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran materi daur air dengan menggunakan pendekatan inquiri pada mata pelajaran IPA kelas V Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Ulum, bisa dilihat pada tabel 4.13 berikut.

Tabel 4.13. Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Pertemuan kedua (Siklus II)

No	Sikap yang dinilai	Skor
1	Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran	5
2	Perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi pembelajaran	5
3	Bertanya/menjawab pertanyaan guru	5
4	Keseriusan siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar	4
5	Menanggapi /mengerjakan Lembar Kerja Siswa	4
6	Disiplin dalam berdiskusi	5
7	Partisipasi aktif siswa dalam mengikuti pelajaran melalui metode Inquiri	5
8	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran	4
9	Kelengkapan alat belajar	4
10	Keterlibatan siswa dalam menyimpulkan pembelajaran	4
∑		45

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{45}{50} \times 100 = 90\% \text{ (sangat aktif)}$$

Dari rata-rata persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa secara klasikal dalam kegiatan belajar mengajar berada dalam kategori sangat aktif. Hampir semua aktivitas siswa telah dilaksanakan secara optimal, aktivitas siswa yang belum bisa dimaksimalkan adalah Menanggapi /mengerjakan Lembar Kerja Siswa dan bertanya atau menjawab pertanyaan guru.

3) Tes Hasil Belajar/Evaluasi

Tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Ulum dengan melalui pendekatan inquiri pada pertemuan pertama siklus I bisa dilihat pada tabel 4.14 berikut.

Tabel 4.14. Frekuensi Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus II)

N	F	NxF	(%)
8	7	56	33,33
7	16	112	66,67
∑	23	168	100
Rata-rata	7,3		

Berdasarkan tabel 4.14 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes siswa adalah 7,3. Hal ini berarti secara klasikal menunjukkan bahwa hasil belajar siswa telah memenuhi persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan yaitu 6,50. Dari 23 orang siswa ternyata seluruhnya telah mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal yang ditetapkan. Oleh karena penerapan pembelajaran melalui pendekatan inquiri materi daur air pada mata pelajaran IPA kelas V dinyatakan sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

d. Refleksi Tindakan Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar, dan hasil tes belajar tindakan kelas siklus II pertemuan kedua, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

Kegiatan pembelajaran materi Daur air melalui pendekatan inquiri pada mata pelajaran IPA siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Ulum dapat terlaksana dengan sangat baik dan dinyatakan efektif dalam meningkatkan hasil

belajar siswa. Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran sangat aktif dan mendukung. Berdasarkan temuan tersebut, maka penerapan pembelajaran melalui pendekatan inquiri pada mata pelajaran IPA materi daur air siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Ulum dinyatakan berhasil, karena nilai hasil belajar siswa secara keseluruhan berada di atas nilai standar ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu 6,50.

E. Pembahasan

Berdasarkan temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan sebanyak 2 siklus dengan 4 kali pertemuan 4 x (2 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran guru, observasi aktivitas siswa dan kegiatan belajar mengajar, dan penilaian formatif, maka dapat dinyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran IPA dengan melalui pendekatan inquiri pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Ulum sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini bisa dilihat dari:

1. Kegiatan pembelajaran mata pelajaran IPA materi daur air melalui pendekatan inquiri pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Ulum berjalan dengan sangat baik sesuai dengan yang direncanakan. Setiap kali pertemuan Peneliti selalu berusaha memperbaiki berbagai kelemahan sehingga kualitas pembelajaran selalu meningkat.

   Pada saat pertemuan pertama siklus I pelaksanaan pembelajaran oleh Peneliti memang banyak terdapat kelemahan, itu bisa dipahami karena memang Peneliti belum terbiasa menggunakan pembelajaran melalui pendekatan inquiri ini di dalam melaksanakan pembelajaran. Namun setelah

beberapa kali pertemuan, mulai pertemuan kedua siklus I, pertemuan pertama siklus II hingga pertemuan kedua siklus akhirnya Peneliti sudah dapat memperbaiki sedikit demi sedikit kelemahan tersebut.

2. Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus pertama sampai pada siklus kedua terlihat aktivitas siswa sangat baik dan selalu menunjukkan adanya peningkatan, hal ini sesuai dengan skor hasil observasi teman sejawat/kolaborator terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang bisa dilihat pada gambar di bawah ini:
3. Tindakan kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan melalui pendekatan inquiri pada mata pelajaran IPA siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Ulum dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran tercapai.

Efektivitas kegiatan pembelajaran materi daur air pada mata pelajaran IPA melalui pendekatan inquiri siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Ulum sangat dimungkinkan karena dalam pembelajaran ini melibatkan seluruh siswa.

Berdasarkan beberapa temuan tersebut di atas berarti kegiatan pembelajaran materi daur air pada mata pelajaran IPA melaui pendekatan inquiri dapat dijadikan salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.